

Minggu ke-13 Teologi Paulus dan Kritik terhadap Injil Kemakmuran

(Pauline Theology and the Critique of Prosperity Gospel)

1. Ikhtisar Topik

- 1) Kuliah ini membandingkan inti Injil menurut teologi Paulus dengan ajaran Injil Kemakmuran (Prosperity Gospel) yang populer dalam gereja modern.
- 2) Injil kemakmuran menjadikan Tuhan sebagai sarana untuk memperoleh kesehatan, kekayaan, dan kesuksesan duniawi.
- 3) Sebaliknya, Injil Paulus menekankan kasih karunia, salib, penderitaan bersama Kristus, dan berkat rohani dari Allah di dalam Kristus.

2. Perbandingan Utama: Injil Kemakmuran vs Injil Paulus

Aspek	Injil Kemakmuran	Injil Paulus
Konsep Berkat	Kekayaan materi, kesehatan, kesuksesan duniawi	Berkat rohani di surga (Ef 1:3), relasi dengan Allah
Sikap terhadap penderitaan	Menghindari atau menolaknya	Penderitaan dipahami sebagai persekutuan dengan Kristus (Rm 8:17; Flp 3:10)
Pusat Iman	Diri sendiri, pemenuhan kebutuhan	Allah sebagai pusat, anugerah dan kedaulatan Kristus
Tujuan Berkat	Kepuasan hidup sekarang	Penggenapan kehendak Allah, pengudusan dan keselamatan

3. Pemahaman Injil menurut Paulus

- 1) Konsep utama: Salib, kasih karunia, pembenaran oleh iman, hidup baru dalam Roh.
- 2) Berkat sejati adalah “berkat rohani dari surga” (Ef 1:3).
- 3) Paulus mengakui sukacita dan kepuasan bahkan dalam penderitaan, kelaparan, dan penjara (Flp 4:11–13).

4. Masalah Teologis dalam Injil Kemakmuran

- 1) Pandangan yang berpusat pada manusia (antroposentrisme).
- 2) Penafsiran Alkitab yang keliru dan terputus konteks.
- 3) Kehilangan inti Injil: menyangkal diri dan memikul salib (Mat 16:24).
- 4) Menempatkan keinginan manusia di atas kedaulatan Allah.

5. Fenomena Injil Kemakmuran dalam Gereja Modern

- 1) Populernya khotbah dan buku tentang teologi kemakmuran.
- 2) Praktik seperti “persembahan benih”, doa untuk kesuksesan bisnis, dll.
- 3) Gereja menjadi tempat yang memasarkan kesuksesan dan penyembuhan, bukan memberitakan salib.

6. Peringatan Paulus dan Pewartaan Injil yang Benar

- 1) 1 Timotius 6:5–10: “Mereka mengira bahwa ibadah adalah suatu sumber keuntungan.”
 - 2) Galatia 1:6–9: Siapa yang memberitakan injil lain, “terkutuklah dia.”
 - 3) Paulus bersukacita bahkan dalam kekurangan dan penderitaan demi Kristus (Flp 4:11–13).
-

7. Kesimpulan dan Aplikasi

- 1) Teologi Paulus menempatkan inti Injil pada salib, penderitaan, kasih karunia, dan kebenaran Allah.
 - 2) Injil kemakmuran adalah injil palsu yang mengejar kemuliaan tanpa salib.
 - 3) Orang percaya harus kembali kepada iman yang melayani Allah, bukan menggunakan Allah untuk kepentingan pribadi.
-

8. Ayat Kunci

- 1) Efesus 1:3
- 2) Filipi 3:7–10
- 3) Galatia 1:6–9
- 4) 1 Timotius 6:5–10
- 5) Roma 8:17
- 6) 2 Korintus 12:9–10